



Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan *Four Square* terhadap Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Semarang dan Implikasinya dalam Pembelajaran Menulis

Naazil Maharani An Nuur^{1*}, Herman Budiyo²

¹⁻²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Email: naazilmaharani@students.unnes.ac.id^{1*}, hermanbudiyo61@mail.unnes.ac.id²

*Penulis Korespondensi: naazilmaharani@students.unnes.ac.id

Abstract. This study was conducted with the aim of explaining the influence of the project based learning model assisted by four square on the ability to write argumentative texts of class XI students of SMA Negeri 12 Semarang and its implications in learning to write. The method used in this study is a quantitative quasi-experimental approach with the nonequivalent posttest-only control group design. This design was chosen to determine the difference in the ability to write argumentative texts between students taught using the project based learning model assisted by four square and students taught with ordinary or conventional learning models. The results of the study showed that there was an influence of the project based learning model assisted by four square on students' argumentative text writing skills through the non-parametric Mann-Whitney U test of 115.500, a Z value of -4.973, and a significance value (Asymp. Sig. 2-tailed) of <0.001. Because the significance is smaller than 0.05, the null hypothesis (H_0) is rejected. It can be said that there was a significant difference between the results of the argumentative text writing test of students in the experimental class and the control class. Based on this, the application of the project based learning model assisted by four square can be used as an alternative learning model that has a positive influence on the ability to write argumentative texts of class XI students and has implications for writing learning.

Keywords: Argumentative Text; Four Square; Project Based Learning; Writing Ability; Writing Instruction.

Abstrak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menjelaskan pengaruh model *project based learning* berbantuan *four square* terhadap kemampuan menulis teks argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang serta implikasinya dalam pembelajaran menulis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif *quasi experimental* dengan *the nonequivalent posttest-only control group design*. Pemilihan desain ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks argumentasi antara siswa yang diajar dengan model *project based learning* berbantuan *four square* dan siswa yang diajar dengan model pembelajaran biasa atau konvensional. Hasil penelitian menyatakan bahwa ditemukan pengaruh model *project based learning* berbantuan *four square* terhadap keterampilan menulis karangan teks argumentasi siswa melalui uji non-parametrik *Mann-Whitney U test* sebesar 115,500, nilai Z sebesar -4,973, dan nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar < 0,001. Dikarenakan signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Dapat dikatakan bahwa ditemukan adanya perbedaan signifikan antara hasil tes menulis teks argumentasi siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Berdasarkan hal tersebut, penerapan model *project based learning* berbantuan *four square* dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks argumentasi siswa kelas XI serta memberikan implikasi dalam pembelajaran menulis.

Kata kunci: *Four Square*; *Project Based Learning*; Kemampuan Menulis; Pembelajaran Menulis; Teks Argumentasi.

1. LATAR BELAKANG

Bahasa menjadi salah satu alat komunikasi yang tidak bisa luput keberadaannya dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa, manusia bisa mengutarakan gagasan dan perasaan yang dipikirkan kepada manusia lainnya. Tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, bahasa juga berfungsi sebagai alat berpikir, alat berekspresi, dan alat pengembangan budaya. Menurut para ahli linguistik, sistem simbol bunyi yang dimanfaatkan masyarakat agar bisa saling

berinteraksi, mempermudah kerja sama, dan mengidentifikasi masing-masing diri disebut dengan bahasa (Sridarmawanti et al., n.d.). Tanpa bahasa, mustahil terjadi proses sosial dan pendidikan dalam kehidupan manusia.

Dalam suatu lingkungan pendidikan yang ada di Indonesia, bahasa Indonesia berperan penting sebagai sarana pembelajaran dalam penyampaian pembelajaran berbagai bidang ilmu. Bahasa Indonesia pada pembelajarannya tidak hanya mementingkan penguasaan teori kebahasaan, tetapi juga berfokus pada pengembangan keterampilan otak seperti berpikir secara kritis, logis, sistematis, dan komunikatif. Maka dari itu, menguasai bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi hal dasar yang penting bagi siswa dalam mempelajari dan mengetahui kompetensi pada berbagai bidang ilmu. Kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran di Indonesia menekankan pentingnya mempelajari keterampilan berbahasa, salah satunya melalui pembelajaran berbagai jenis teks.

Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang penting untuk dipelajari dan dikuasai. Empat keterampilan tersebut yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menulis, keterampilan menyimak, dan keterampilan membaca. Keterampilan berbicara menjadi salah satu keterampilan yang melibatkan kemampuan seseorang dalam mengucapkan bunyi artikulasi dan juga perkataan untuk mengungkapkan atau menyalurkan ide, pikiran, pendapat, dan perasaan. Keterampilan menulis merupakan jenis keterampilan yang bersifat produktif. Keterampilan membaca menjadi keterampilan kompleks yang mengikutsertakan kemampuan membaca, kemampuan kognitif, dan kemampuan untuk mengobservasi. Keterampilan menyimak suatu keterampilan yang memahami bahasa lisan yang bersifat reseptif.

Dalam konteks pendidikan di sekolah, pembelajaran menulis menjadi pembelajaran yang harus dipahami dan dipelajari oleh siswa untuk dapat menyampaikan gagasan atau pendapat yang dipikirkan olehnya. Saat pembelajaran menulis di sekolah, dapat ditemukan sejumlah siswa yang memiliki keterampilan menulis yang baik, akan tetapi tidak semua siswa berketerampilan baik dalam menulis. Dapat ditemukan sejumlah siswa yang belum memiliki keterampilan yang baik dalam menulis. Seorang siswa dapat disebut terampil menulis apabila siswa tersebut berhasil menyatakan gagasan atau pendapatnya dalam bentuk tulis dilengkapi dengan fakta dan data. Adanya fakta dan data dalam penulisan tersebut bertujuan agar pembaca merasa teryakinkan dengan argumen yang dituliskan oleh penulisnya. Munculnya fenomena tersebut didasari oleh perasaan siswa yang merasa kesulitan ketika mendapatkan tugas untuk

menulis, terutama dalam menulis teks argumentasi. Sartika (2023) berpendapat permasalahan kesulitan menulis bisa terjadi karena tidak terasahnya keterampilan menulis siswa dengan baik.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sakke pada tahun 2019, diklaim bahwa banyak siswa kesulitan untuk menuliskan kalimat pada teks argumentasi yang disebabkan oleh kurangnya penguasaan kosakata. Cara yang kerap digunakan guru untuk menanggulangi sulitnya menulis bagi siswa yaitu dengan menyampaikan konsep penting dalam menulis. Namun, Diana (2022) menyatakan bahwa cara tersebut tidak efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Permasalahan berupa kesulitan siswa dalam menulis teks argumentasi juga ditemukan pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Kota Semarang. Bersumber pada hasil pengamatan di sekolah, peneliti menemukan adanya beberapa data kalimat tidak efektif rancu yang ditulis oleh siswa. Berfokus pada permasalahan tersebut, perbaikan dan peningkatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menerapkan model dan metode pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa untuk menulis teks argumentasi dengan lebih baik lagi. Model pembelajaran *project based learning* berbantuan *four square* merupakan pilihan yang bisa dijadikan solusi atas permasalahan tersebut.

Penerapan metode *four square* ditemukan dalam sejumlah penelitian. Pada tahun 2021, Yunus melakukan penelitian berjudul "*The Use of Four-Square Technique to Improve Students' Writing Ability*". Hasil kajian yang dilakukan mengungkapkan metode *four square* terbukti menjadi peningkat keterampilan siswa dalam menyusun teks deskriptif. Penelitian yang dilakukan Yunus (2021) dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki beberapa perbedaan, yaitu sistem *four square* yang disusun, metode penelitian, dan teks yang digunakan.

Merujuk pada berbagai paparan yang telah dituliskan, pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian tentang bagaimana model *project based learning* berbantuan *four square* dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks argumentasi siswa kelas XI SMA N 12 Semarang dan implikasinya dalam pembelajaran menulis. Penjelasan terkait teknik *four square* yang paling utama yaitu guru memberikan gambar empat persegi yang memiliki empat kotak besar dan satu kotak kecil yang berada di bagian tengah. Kotak kecil di tengah merupakan tempat penulisan topik yang dipilih oleh siswa. Setelah menuliskan topik, siswa menulis kalimat fakta tentang topik tersebut pada kotak 1. Kemudian siswa menulis di kotak ke 2 dengan kalimat opini. Kotak ke 3 merupakan kotak yang harus diisi dengan tujuan penulisan teks argumentasi. Kotak ke 4 diisi oleh siswa dengan pola pengembangan kalimat yang kemudian disusun menjadi sebuah paragraf teks argumentasi.

2. KAJIAN TEORETIS

Menulis dapat dipahami sebagai proses dalam mengungkapkan perasaan, imajinasi, dan gagasan ke dalam suatu bentuk tulisan yang memiliki makna. Menulis adalah proses otak memikirkan sesuatu secara kreatif yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulis disampaikan sebagai suatu informasi kepada orang lain atau pembaca. Tarigan (1986:15) dalam Magdalena (2021) menyatakan bahwa keterampilan menulis memiliki arti sebagai proses penuangan gagasan atau perasaan yang disampaikan dengan media tulisan.

Model *project based learning* menjadi salah satu model pembelajaran yang melibatkan keaktifan dan kemandirian siswa dengan memanfaatkan daya pikir metakognitif siswa seperti menemukan adanya permasalahan dan berpikir kritis terhadap proyek yang akan dikerjakan (Nababan, 2023). Kurniasih & Sani, (2014) dalam Nurhadiyati (2021) berpendapat bahwa *project based learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran inovatif yang memberikan berbagai macam kegiatan belajar yang kompleks. Pembelajaran berbasis proyek membuat siswa bergerak untuk menata berbagai macam proyek.

Four square termasuk salah satu metode pembelajaran menulis yang memiliki format empat persegi yang berfungsi sebagai pola pengembangan gagasan (Gould & Gould, 1999). Metode *four square* membantu mengarahkan siswa agar tulisan yang ditulis oleh siswa tetap sesuai dengan topik utama yang dibahas. Judith S. Gould dan Evan Jay Gould adalah dua orang yang mengembangkan metode *four square* sebagai metode menulis yang memiliki beberapa langkah. Terdapat empat langkah yang harus dikerjakan oleh siswa dalam menggunakan metode *four square*. Dalam pengerjaan tersebut, guru memiliki peran penting untuk menjelaskan bagaimana cara kerja empat langkah metode *four square* (Gould & Burke, 2010). Langkah pertama adalah *brainstorming* atau bisa disebut pengumpulan ide. Pada langkah *brainstorming*, siswa diminta untuk mencari ide atau konsep yang nantinya akan dijabarkan. Langkah kedua yaitu *organizing*. Selepas siswa menemukan gagasan yang akan dijabarkan, siswa diminta untuk menuangkan kerangka konsep ke lembar *four square*. Langkah ketiga disebut dengan *drafting*. Pada langkah ini, siswa harus mengembangkan kerangka yang dituliskannya dalam bentuk paragraf. Setelah selesai menulis paragraf, siswa memasuki langkah keempat bernama *revising*. Pada langkah *revising* atau perbaikan, siswa harus memeriksa hasil tulisannya, mencari yang kurang tepat, kemudian memperbaikinya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *quasi experimental* dengan *the nonequivalent posttest-only control group design*. Pemilihan desain ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks argumentasi antara siswa yang diberikan perlakuan penerapan model *project based learning* berbantuan *four square* dengan siswa yang hanya menggunakan model pembelajaran biasa atau konvensional.

Terdapat dua kelompok dalam penelitian ini, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapat perlakuan berupa diterapkannya model *project based learning* berbantuan *four square*, sementara kelas kontrol diberikan pembelajaran menulis teks argumentasi dengan model pembelajaran konvensional. Setelah peneliti memberikan perlakuan, peneliti memberikan *posttest* tanpa *pretest* kepada kedua kelompok. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang Tahun Ajaran 2025/2026. Teknik *purposive sampling* dilakukan untuk pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kesetaraan kemampuan akademik kedua kelompok berdasarkan informasi akurat dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari dengan pokok bahasan materi semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026, yaitu materi teks argumentasi. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik tes, yaitu tes menulis teks argumentasi. Siswa diminta menulis teks argumentasi sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh peneliti. Hasil tulisan siswa selanjutnya dinilai menggunakan rubrik penilaian menulis teks argumentasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa rubrik penilaian menulis teks argumentasi. Rubrik tersebut mencakup beberapa aspek, antara lain: kejelasan pendapat, kelengkapan dan kekuatan argumen, ketepatan struktur teks argumentasi, penggunaan bahasa, serta ketepatan simpulan. Penilaian hasil tulisan siswa dilakukan oleh dua penilai untuk mengurangi subjektivitas penilaian. Penilai pertama adalah peneliti, sedangkan penilai kedua adalah mahasiswa dengan bidang jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Skor akhir kemampuan menulis siswa diperoleh dengan menghitung rata-rata skor dari penilai pertama dan penilai kedua.

Penelitian ini melakukan analisis data secara deskriptif. Data yang memerlukan penganalisan yaitu hasil tes menulis teks argumentasi siswa pada dua kelompok berbeda, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Langkah-langkah penganalisan data adalah sebagai berikut: 1) Menghitung skor akhir kemampuan menulis setiap siswa dengan cara mencari rerata skor dari penilai pertama dan penilai kedua; 2) menghitung nilai rata-rata kemampuan menulis

teks argumentasi siswa pada kelas eksperimen; 3) menghitung nilai rata-rata kemampuan menulis teks argumentasi siswa pada kelas kontrol; 4) membandingkan nilai rata-rata kedua kelas untuk melihat perbedaan kemampuan menulis teks argumentasi siswa, 5) menghitung uji normalitas, uji homogenitas, dan uji non-parametrik *Mann Whitney* menggunakan SPSS 27. Hasil analisis data digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan dan merumuskan implikasi penerapan model *project based learning* berbantuan *four square* dalam kemampuan siswa menulis teks argumentasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penilaian oleh dua penilai, diperoleh skor akhir kemampuan menulis teks argumentasi siswa pada kelas eksperimen. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks argumentasi siswa pada kelas eksperimen adalah 90,66. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks argumentasi siswa yang menggunakan model *project based learning* berbantuan *four square* berada pada kategori sangat baik. Sementara hasil penilaian kemampuan menulis teks argumentasi siswa kelas kontrol memperlihatkan nilai rata-rata sebesar 76,47. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks argumentasi siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional berada pada kategori cukup.

Bersumber hasil perhitungan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kontrol, diketahui nilai rata-rata kemampuan menulis teks argumentasi siswa kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Perbedaan rerata nilai tersebut memperlihatkan bahwa diterapkannya model *project based learning* berbantuan *four square* dapat menghasilkan efek yang lebih baik dalam pembelajaran menulis teks argumentasi daripada penggunaan model pembelajaran konvensional.

Hasil Uji Normalitas

Pengaplikasian uji normalitas berfungsi untuk melihat apakah suatu sampel memiliki distribusi normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas pada hasil *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai *post test* dapat disebut berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05. Sementara nilai *post test* disebut tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi kurang dari 0.05. Berikut merupakan uji normalitas hasil *post test*.

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Nilai Siswa	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	Kelas_Eksperimen	.191	30	.007	.912	30	.017
	Kelas_Kontrol	.180	30	.014	.914	30	.019

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 1. Tabel Hasil Uji Normalitas.

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Shapiro-Wilk* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar 0,017 dan kelas kontrol sebesar 0,019. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dikatakan data kedua kelompok tidak berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Pada uji homogenitas, data dapat disebut homogen jikalau nilai signifikansi lebih dari 0.05, jika kurang dari 0.05, sudah dipastikan data tidak homogen. Di bawah ini merupakan hasil uji homogenitas.

		Tests of Homogeneity of Variances			
Nilai Siswa		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	9.245	1	58	.004
	Based on Median	6.636	1	58	.013
	Based on Median and with adjusted df	6.636	1	40.695	.014
	Based on trimmed mean	8.108	1	58	.006

Gambar 2. Tabel Hasil Uji Homogenitas.

Dilakukannya uji homogenitas varians ini menggunakan uji *Levene* untuk mengetahui bagaimana kesamaan varians antarkelompok. Hasil uji menyatakan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga dapat disebutkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak homogen.

Hasil Uji Non-Parametrik *Mann-Whitney U test*

Berhubung data tidak memenuhi asumsi normalitas, maka peneliti melakukan uji non-parametrik dengan menggunakan uji *Mann-Whitney U test* sebagai uji alternatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *Mann-Whitney U* sebesar 115,500, nilai *Z* sebesar -4,973, dan nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar $< 0,001$. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Oleh sebab itu, dinyatakan adanya perbedaan yang berarti antara hasil tes menulis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

	Nilai
Mann-Whitney U	115.500
Wilcoxon W	580.500
Z	-4.973
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,001

a. Grouping Variable: Kelas

Gambar 3. Tabel Hasil Uji *Non-Parametrik Mann-Whitney U test*.

Implikasinya dalam Pembelajaran Menulis

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan adanya implikasi penting dalam pembelajaran menulis. Temuan memperlihatkan bahwa menerapkan model *project based learning* berbantuan *four square* pada kelas eksperimen mampu memberikan pengaruh positif dan efektif siswa secara signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai strategi alternatif yang dapat memengaruhi keterampilan menulis siswa menjadi lebih baik lagi.

Dalam pembelajaran menulis, penggunaan model dan metode yang tepat berhasil membantu siswa menumbuhkembangkan ide, menyusun tulisan, serta meningkatkan kemampuan ekspresi bahasa secara lebih sistematis. Model dan metode yang diterapkan pada kelas eksperimen terbukti mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak positif terhadap kualitas tulisan yang dihasilkan siswa.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa pembelajaran menulis tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat merancang kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta memfasilitasi siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis secara bertahap. Dengan demikian, pembelajaran menulis dapat menjadi lebih efektif, menarik, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bersumber pada hasil dan pembahasan analisis yang telah dijabarkan pada penelitian ini, peneliti menyimpulkan adanya perbedaan signifikan antara hasil tes menulis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang ditunjukkan oleh hasil uji non-parametrik *Mann-Whitney U test* dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Demikian juga dengan rata-rata hasil tes menulis siswa kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan hasil tes menulis siswa kelas kontrol yang membuktikan bahwa diterapkannya model *Project Based Learning* berbantuan *Four Square* pada kelas eksperimen memberikan pengaruh positif dan efektif dalam hasil belajar menulis teks argumentasi yang ditulis oleh siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dijabarkan, maka peneliti menyarankan beberapa saran yang dapat dilakukan: (1) Bagi pendidik, diharapkan untuk mempertimbangkan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan *Four Square* karena terbukti memberikan pengaruh positif dan efektif dalam hasil belajar menulis teks argumentasi yang ditulis oleh siswa; serta (2) Bagi siswa, disarankan dapat lebih terlibat aktif dan responsif dalam proses kegiatan belajar agar mendapatkan hasil belajar yang lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur yang banyak kiranya penulis ucapkan kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menulis artikel ini sampai akhir dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) orang tua dan keluarga atas doa, dukungan moral, dan dorongan tanpa henti selama ini; (2) bapak dosen pembimbing, atas arahan, bimbingan, serta inspirasi yang telah disampaikan dari awal hingga akhir proses penulisan artikel ini; serta (3) teman-teman atas segala hal baik dan dukungan positif yang diberikan kepada penulis.

DAFTAR REFERENSI

- Anjelina, Nadya, and Wini Tarmini. "Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 4, 2022, pp. 7327-7333, doi:10.31004/basicedu.v6i4.3495.
- Bourdieu, P. (2020). *Bahasa dan Kekuasaan Simbolik*. IRCiSoD.

- Diana, F., Yuhafliza, Y., & Perdani, A. M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching dalam Materi Menulis Teks Argumentasi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan. *Aliterasi (Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan sastra)*, 3(1), 63-69.
- Gould, Judith S. & Burke, Mary F. (2010). *Four Square for Writing Assesment Secondary Level*. Dayton: A Lorenz Company.
- Gould, Judith S. & Gould, Evan J. (1999). *Four Square Writing Method for Grades 7-9*. Dayton: A Lorenz Company.
- Hamidah, I., Ratnafuri, N. I., & Rohana, M. A. (2025). Meningkatkan keterampilan menulis teks argumentasi melalui media kartu pengandaian menggunakan model project based learning dan pendekatan berdiferensiasi. *Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 41-53.
- Hasibuan, A., Manungkalit, T. V. W. B., & Ronitua, C. (2026). Pengaruh Model Pembelajaran Project-Based Learning (Pjbl) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 31 Medan Tahun Pembelajaran 2025/2026. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 135-142.
- Junaidi, J., & Pratikno, A. S. (2025). Pengaruh Genre Based Approach Berbantuan Flash Card Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Materi Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas V SDN Pejagan 3 Bangkalan. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(3), 1892-1901.
- Kharisma, A., & Fauziah, M. (2025). Bahan Ajar Menulis Narasi Berbasis Metode Four-Square di Sekolah Dasar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 12(2), 1030-1042.
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis pentingnya keterampilan berbahasa pada siswa kelas IV di SDN Gondrong 2. *Edisi*, 3(2), 243-252.
- Masunah, Z., Setyawati, E., & Yosephine, M. (2018). Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Deskriptif Teks Menggunakan Four Square Writing Method (Fswm), Kelas X Mipa 6 SMA Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 12(1), 76-83.
- Misnawati, M., Purwaka, A., Nurachmana, A., Cuesdeyeni, P., Christy, N. A., Ramadhan, I. Y., ... & Jumadi, J. (2024). Bahasa Indonesia untuk Keperluan Akademik Era Digital. Yayasan DPI.
- Nababan, D., Marpaung, A. K., & Koresy, A. (2023). Strategi pembelajaran project based learning (PJBL). *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(2), 706-719.
- Nurhadiyati, A., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh model project based learning (pjbl) terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327-333.
- Partoyo, R. (2015). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Fungsional Pendek Melalui Teknik Pembelajaran Word Square Dan Four Square. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(2).
- Rahayu, S. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Recount Melalui Four Square Writing Method (FSWM) Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Salaman Tahun Pelajaran 2021/2022. *Science and Education Journal (SICEDU)*, 2(1), 26-33.

- Sakke, E. B. (2019). Keefektifan Model Contextual Teaching and Learning dalam Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Palopo. *Jurnal Sinestesia*, 9(2), 75-85.
- SARTIKA, D. (2023). Penggunaan Pendekatan Aktif Mikir Menggunakan Media Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kelas III (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Sriani, L. (2024). Penerapan Media Canva Dalam Meningkatkan Kreativitas Mendesain Poster Teks Argumentasi Melalui Model Project Based Learning Siswa Kelas XI SMKN 3 Gowa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(04), 241-249.
- Suryani, G., Sirait, J., Gusar, M. R. S., Tambunan, M. A., & Siregar, J. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(02), 239-250.
- Wulandari, A. B., Kusmiarti, R., & Asmara, A. (2025). Peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi melalui model project based learning dengan pendekatan saintifik. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1 Februari), 417-430.
- Yunus, Y., Dollah, S., & Munir, M. (2021). The use of four-square technique to improve students' writing ability. *Tamaddun*, 20(1), 1-14.